

## **PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA**

Dani Usmar  
Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis  
nieus08@gmail.com

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini menganalisis pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Permasalahan yang timbul pada perusahaan tersebut adalah ROE dan juga DER yang turun naik, sehingga menyebabkan pertumbuhan laba menjadi terganggu. Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan adalah data sekunder, dimana data tersebut adalah laporan keuangan yang dipublikasikan di BEI. Teknik pengumpulan data adalah dengan studi pustaka dan juga dokumentasi. Sementara teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Secara parsial hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara itu secara simultan profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.*

*Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Pertumbuhan Laba.*

### **I. Pendahuluan**

Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang merupakan hasil pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dapat digunakan untuk membantu para pengguna dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Seperangkat laporan keuangan utama belum dapat memberi manfaat maksimal bagi pemakai sebelum pemakai menganalisis laporan keuangan tersebut lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan yang didalamnya termasuk analisis terhadap rasio-rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu instrumen analisis untuk menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau operasi di masa lalu dan memberikan pimpinan perusahaan untuk membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio profitabilitas diukur dengan *Profit Margin (PM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya suatu perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan. Secara umum rasio yang tinggi maka semakin efisien perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada sehingga dapat meningkatkan laba. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity (ROE)*.

*Return On Equity (ROE)* menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan untuk membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama.

Berikut penulis sajikan data perkembangan besarnya *Return On Equity* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2014 dalam tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1. *Return on Equity* PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2010 sampai Tahun 2014**

<b>Tahun</b>	<b><i>Return On Equity (ROE)</i> (%)</b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Keterangan</b>
2010	24,61	-	-
2011	22,88	(7,03)	Turun
2012	24,53	0,07	Naik
2013	22,71	(7,42)	Turun
2014	20,79	(8,45)	Turun
<b>Jumlah</b>	<b>115,52</b>	<b>(22,83)</b>	<b>Turun</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>23,10</b>	<b>(5,70)</b>	

*Sumber: Annual Report PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tahun 2014*

Berdasarkan data tersebut, dapat penulis jelaskan bahwa *ROE* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa pada tahun 2011, 2013 dan 2014 mengalami penurunan, sedangkan pada tahun 2012 mengalami kenaikan. Meskipun laba setelah pajak dan modal sendiri Perseroan di tahun 2011 mengalami peningkatan, tetapi *ROE* pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa. Hal ini dikarenakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar AS mengalami sedikit penurunan sehingga Perseroan mengalami sedikit kerugian valas, meskipun modal bertambah tetapi laba yang dihasilkan oleh PT. Indocement Tunggul Prakarsa hanya mengalami sedikit peningkatan dikarenakan adanya peningkatan biaya produksi akibat kenaikan harga batubara dan bahan bakar. *ROE* PT. Indocement Tunggul Prakarsa pada tahun 2012 mengalami kenaikan, dikarenakan kuatnya permintaan domestik sehingga pendapatan pun meningkat. Tetapi pada tahun 2013, *ROE* PT. Indocement Tunggul Prakarsa mengalami penurunan kembali. Hal ini dikarenakan Perseroan tidak ingin menurunkan harga jual di saat biaya meningkat drastis sehingga pangsa pasar Indocement menurun. Pada tahun 2014 laba PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mengalami penurunan, hal tersebut dikarenakan keragu-raguan pasar untuk

memulai proyek selama tahun pemilu. Selain itu, Perseroan memilih untuk menaikkan harga jual produk semennya sebesar 4,4% di tengah meningkatnya kompetisi.

Rasio solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Equity Multiplier (EM)*, dan *Interest Coverage (IC)*. Rasio solvabilitas diartikan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban keuangannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

Berikut penulis sajikan data perkembangan besarnya *Debt to Equity Ratio* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2010 sampai tahun 2014 dalam tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. *Debt to Equity Ratio* PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2010 sampai Tahun 2014**

Tahun	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> (%)	Perkembangan	Keterangan
2010	17,14	-	-
2011	15,36	(10,38)	Turun
2012	17,18	11,85	Naik
2013	15,79	(8,09)	Turun
2014	16,54	4,75	Naik
<b>Jumlah</b>	<b>82,01</b>	<b>(1,87)</b>	<b>Turun</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>16,40</b>	<b>(0,37)</b>	

Sumber: Annual Report PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2014

Berdasarkan data tersebut, dapat penulis jelaskan bahwa *DER* pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa dari tahun 2010 hingga tahun 2014 mengalami fluktuasi. Penurunan rasio *DER* di tahun 2011 disebabkan karena meningkatnya saldo pada utang sewa pembiayaan dan liabilitas imbalan kerja sehingga liabilitas jangka panjang Perseroan sedikit meningkat yaitu sebesar 4,8% dari Rp 898 miliar pada tahun 2010. Sedangkan kenaikan rasio *DER* di tahun 2012 disebabkan karena pertumbuhan perolehan laba bersih selama tahun 2012 sebesar 32,3% sehingga ekuitas mengalami peningkatan dari Rp 15.733,9 miliar pada akhir tahun 2011 menjadi Rp 19.418,7 miliar pada akhir tahun 2012.

Penurunan rasio *DER* di tahun 2013 disebabkan karena peningkatan liabilitas sebesar 8,8% yang mencapai Rp 3.629,6 miliar. Sedangkan kenaikan rasio *DER* di tahun 2014 disebabkan karena kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp

19.809 miliar pada 2014 dibandingkan Rp 17.877,1 miliar pada tahun 2013 sehingga total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar 7,9%.

Labanya bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Laba di tahun sekarang dapat dijadikan sebagai prediksi untuk memperoleh laba di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba suatu perusahaan bisa saja mengalami kenaikan untuk tahun sekarang namun bisa juga mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Maka perlu adanya suatu analisis yang diakibatkan pertumbuhan laba tidak dapat dipastikan.

Berikut penulis sajikan data perkembangan pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dari tahun 2009 sampai tahun 2014 dalam tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Pertumbuhan Laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2009 sampai Tahun 2014**

<b>Tahun</b>	<b>Laba (dalam Miliar Rupiah)</b>	<b>Perkembangan</b>	<b>Keterangan</b>
2009	2.747	-	-
2010	3.225	17,4	Naik
2011	3.601	11,66	Naik
2012	4.763	32,27	Naik
2013	5.218	9,55	Naik
2014	5.154	(1,23)	Turun
<b>Jumlah</b>	<b>24.708</b>	<b>69,65</b>	<b>Naik</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>4.118</b>	<b>13,93</b>	

*Sumber: Annual Report PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tahun 2014*

Berdasarkan data tersebut, dapat penulis jelaskan bahwa pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa dari tahun 2009 hingga tahun 2013 mengalami kenaikan sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan. Pada tahun 2010, Perseroan mengalami peningkatan pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan konsumsi semen nasional meningkat antara 1% - 2% di atas pertumbuhan Produk Domesti Bruto (PDB) yang dipicu oleh kebutuhan pembangunan rumah tinggal. Antara 85% - 90% dari penjualan semen berupa semen dalam kantong kemasan 50 kg. Pertumbuhan ekonomi kelas menengah serta suku bunga Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang relatif rendah mengakibatkan pertumbuhan laba di tahun 2011 mengalami peningkatan.

Keberhasilan manajemen dalam optimalisasi aktivitas operasional Perseroan mengakibatkan pertumbuhan laba di tahun 2012 mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun peningkatan volume penjualan domestik pada tahun 2013 relatif rendah yaitu sebesar 0,5% yang diakibatkan karena adanya persaingan pasar serta keputusan Perseroan untuk tidak mengurangi harga jual di tengah mengetanya persaingan, tetapi pendapatan bersih PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tetap mengalami peningkatan sebesar 8,1%. Hal ini menandakan bahwa citra merek Tiga Roda sebagai merek semen berkualitas tinggi sangat kuat. Sedangkan pada tahun 2014, Perseroan mengalami penurunan pertumbuhan laba. Hal ini dikarenakan beban pokok pendapatan mencapai sebesar Rp 10.909,6 miliar pada tahun 2014 meningkat sebesar 8,7% dari Rp 10.036,6 miliar pada tahun 2013. Peningkatan beban pokok pendapatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya untuk bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrikasi sehingga laba yang didapatkan Perseroan mengalami penurunan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan, khususnya yang menyangkut kegunaannya dalam membuat keputusan atau pertimbangan tentang apa yang perlu dilakukan oleh perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis: 1) Besarnya pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.; 2) Besarnya pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk; 3) Besarnya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

## II. Metode

Metode penelitian menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini mengukur pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE), sementara itu solvabilitas diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan pertumbuhan laba diukur dengan menghitung perkembangan laba.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data sekunder perusahaan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2014

melalui home page situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Guna menunjang metode penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui:

### 1. Studi pustaka

Penulis mempelajari dan menelaah buku-buku atau bahan bacaan lainnya yang erat kaitannya dengan profitabilitas, solvabilitas dan pertumbuhan laba.

### 2. Dokumentasi

Penulis menggunakan dan mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Inonesia (BEI) dari tahun 2009-2014.

Data yang diperoleh kemudian diolah dan disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Teknik perhitungan dan analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah menggunakan metode *regresi linear* berganda untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba. Teknik perhitungan dan analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian adalah metode statistik yang akan mencari koefisien korelasi, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

#### 1. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan statistika parametrik dengan menggunakan analisis *Korelasi Pearson Product Moment*. Teknik analisis Korelasi PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan rasio dengan persyaratan tertentu. Misalnya data dipilih secara acak (random), datanya berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linier, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama.

Rumus yang digunakan dalam Korelasi PPM, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan Tabel interpretasi Nilai r sebagai berikut.

**Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

## 2. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Nilai Koefisien Diterminan

r : Nilai Koefisien Korelasi

## 3. Uji Hipotesis (Uji Signifikansi/Uji.t)

Suatu koefisien korelasi yang kemudian menghasilkan koefisien determinasi, perlu diuji apakah ia merupakan nilai yang berarti, yaitu berpengaruh secara signifikan atau tidak. Untuk menguji keberartian koefisien korelasi, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut:

Hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_a: \rho = 0$ , artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_o: \rho \neq 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Menghitung nilai  $t_{hitung}$ , dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : Nilai t

r : Nilai Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Selanjutnya nilai  $t_{\text{tabel}}$  dibandingkan dengan  $t_{\text{hitung}}$  dengan kriteria kesimpulan atau penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

#### 4. Uji F (Simultan)

Langkah-langkah pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menetapkan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ ,  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$ .

$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ ,  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh secara simultan terhadap  $Y$ .

Uji F tersebut dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Hasil  $F_{\text{hitung}}$  dibandingkan dengan  $F_{\text{tabel}}$  dengan kriteria:

- Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  pada alpha 5% untuk koefisien positif.
- Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

### III. Hasil

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat pengaruh positif antara profitabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,89 yang berarti hubungan profitabilitas dengan pertumbuhan laba dikatakan sangat rendah, dan hasil koefisien determinasi yang menyatakan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 79,21% sedangkan sebesar 20,79% dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu  $3,381 > 2,353$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Sementara itu berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, terdapat pengaruh positif antara solvabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,49 yang berarti hubungan solvabilitas dengan pertumbuhan laba dikatakan sangat rendah, dan hasil koefisien determinasi yang menyatakan bahwa pengaruh solvabilitas terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 24,01% sedangkan sebesar 75,99%



dipengaruhi oleh faktor lain, sedangkan hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,973 < 2,353$  yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara solvabilitas terhadap pertumbuhan laba pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Secara keseluruhan dari hasil analisis data yang dilakukan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa, terdapat pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba. Hasil tersebut dibuktikan berdasarkan uji koefisien korelasi ganda diketahui bahwa  $R_{x_1, x_2, y} = 0,89$ . Dengan demikian tingkat korelasi antara profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba dinyatakan memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat dan arah hubungannya positif. Dari hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa besarnya pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba adalah sebesar 79,21%. Sedangkan sebesar 20,79% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya. Dari hasil uji signifikansi (uji F) diketahui bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $3,81 < 19,00$ ), itu artinya  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dengan demikian hipotesis ke-3 yang diajukan terdapat pengaruh yang positif atau searah dari profitabilitas dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba, tidak dapat diterima atau tidak teruji kebenarannya.

#### IV. Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, didapatkan beberapa simpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, sedangkan kekuatan hubungannya sangat kuat dan arah hubungannya positif.
2. Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, tetapi kekuatan hubungannya sangat rendah dan arah hubungannya positif.
3. Profitabilitas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi mempunyai hubungan yang positif dan sangat kuat.

#### Daftar Pustaka

- Angkoso. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Baridwan, Zaki. 2009. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.  
Brigham dan Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh Jakarta: Salemba Empat.  
Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3. Semarang: Universitas Diponegoro.  
Darsono dan Arif Purwanti. 2008. *Pengangguran Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP-YKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2005. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Houston, Brigham. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mamduh, M. Hanafi. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMK YKPN.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Bayumedia.
- Munawir, Slamet. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Muslich, Mohammad. 2003. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nazir, Muhamad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simamora, Bilson. 2000. *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Stice, Skousen. 2004. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Kelima Belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.